

Strategi Kepemimpinan Ketua Komunitas “Explore Wisata” Probolinggo Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Wisata Daerah

by Siti Marwiyah

Submission date: 15-Jun-2022 04:04AM (UTC-0500)

Submission ID: 1857227085

File name: Guna_Meningkatkan_Partisipasi_Masyarakat_Pada_Wisata_Daerah.pdf (150K)

Word count: 2573

Character count: 17742



Strategi Kepemimpinan Ketua Komunitas “Explore Wisata” Probolinggo Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Wisata Daerah

¹² Siti Marwiyah¹, Sabrina Ratu Salsabilla²,
Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga

¹⁸ Received : April 2022; Accepted: April 2022; Published: April 2022

¹⁹ Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apa strategi ketua komunitas dalam membangun hubungan Komunitas dengan Masyarakat. Penelitian ini memakai metode kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari hasil studi literatur dari berbagai referensi yang berasal dari jurnal, tesis atau disertasi dan artikel terkait serta dengan dilakukannya wawancara dan observasi. Studi kasus penelitian ini yaitu wisata daerah Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh ketua komunitas antara lain melakukan kerjasama dengan pengelola wisata atau instansi yang bertanggung jawab atas destinasi wisata, pengelolaan, dan pengembangan destinasi wisata daerah yang akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait.

kata kunci : komunitas, explore wisata, kepemimpinan, partisipasi masyarakat

¹⁰ Abstract

The purpose of this study was to analyze the strategy of the community leader in building community relations with the community. This study uses an exploratory method using a qualitative approach. Data collection techniques are sourced from the results of literature studies from various references originating from journals, theses or dissertations and related articles as well as by conducting interviews and observations. The case study of this research is regional tourism in Probolinggo Regency. The results of this study collaborate with tourism managers or agencies responsible for tourist destinations, management, and development of regional tourist destinations that will be carried out to related parties.

keywords: community, explore tourism, leadership, society participation

How to cite: Marwiyah, S., & Salsabilla, S. (2022). Leadership Strategy of the Head of the Probolinggo “Explore Wisata” Community to Increase Community Participation in Regional Tourism. *Journal of Sosial Politik Integratif*, 2(4). Retrieved from <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/70>

Penulis Korespondensi:
*sabinasalsabilla167@gmail.com

PENDAHULUAN

Wisata daerah yang merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan di era modern menjadi salah satu tren ekonomi berbasis masyarakat (Yasir, 2019). Setiap daerah ke depannya dikembangkan agar memiliki obyek wisata unggulan. Setiap daerah akhirnya diharapkan memiliki daya saing. Daya saing bermanfaat untuk menarik wisatawan sekaligus menjadi strategi promosi daerah. Salah satu penggerak wisata daerah adalah kehadiran komunitas.

Komunitas memiliki banyak peran dalam memajukan wisata daerah. Peran ini bisa bersifat instrumental maupun viral. Komunitas adalah perkumpulan dari beberapa orang yang memiliki tujuan dan prinsip yang sama Menurut (Fernando, 2016), komunitas adalah kumpulan dari individu-individu yang berkumpul atas suatu kesamaan dari masing-masing individu tersebut, baik itu hobi, tujuan, prinsip dan beberapa kesamaan lainnya.

Terdapat banyak komunitas, salah satunya yaitu komunitas *Explore Wisata Probolinggo*. Komunitas ini mempunyai visi, misi dan tujuan yaitu memperkenalkan wisata yang berada di Kabupaten Probolinggo. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang mengkaji tentang komunitas *Explore Wisata* ini, sehingga lewat tulisan ini penulis merasa perlu untuk mengangkatnya dan mengetahui strategi yang dilakukan oleh ketua komunitas tersebut dalam mempromosikan daerah tujuan wisata

di Kabupaten Probolinggo dan sekitarnya. Dengan demikian, gaya kepemimpinannya menarik untuk dikaji dalam suatu penelitian kualitatif yang sistematis dan ilmiah.

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin diraih bergantung kepada kepemimpinannya, yaitu apakah pemimpin tersebut mampu menggerakkan semua sumber daya manusia, sarana, dana, dan waktu secara efektif dan efisien serta terpadu dalam proses manajemen (Bahri, 2018).

Kepemimpinan bisa juga diartikan sebagai pelaksanaan otoritas dan pembuatan keputusan (Muthi, 2019). Ada yang mengartikan suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama (Halim, 2016). Kepemimpinan bisa juga dirumuskan sebagai aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan dipimpin.

Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi antara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (relasi interpersonal). Umumnya kepemimpinan berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian suatu tujuan tertentu (Mansur, 2019). Dalam

implementasinya ketua *Explore Wisata Probolinggo* tentunya memiliki gaya serta tipe kepemimpinan yang dilakukannya pada komunitas tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terutama meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pariwisata daerah serta meningkatkan daya saing sektor kepariwisataan di Kota/Kabupaten Probolinggo.

Masyarakat merupakan komponen utama untuk pembangunan pariwisata melalui partisipasi masyarakat yang memiliki peran penting untuk membantu pembangunan pariwisata yang ada khususnya potensi pariwisata lokal di Kota/Kabupaten Probolinggo baik itu dari alam maupun kebudayaan sosial untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Triatmojo, 2019).

Peran keikutsertaan masyarakat dalam mensukseskan pariwisata baik itu sumber daya alam maupun budaya lokal yang dimiliki Kota/Kabupaten Probolinggo merupakan bantuan yang besar dan berpotensi meningkatkan daya tarik wisata yang ada. Partisipasi masyarakat juga menentukan dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata, agar tetap menganut nilai-nilai budaya masyarakat setempat dan menghindari adanya penurunan kualitas lingkungan imbas dari pariwisata tersebut, sehingga dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat yang sejahtera dari segi ekonomi sekaligus adanya pelestarian alam sekitar (Asmarani, 2018)

Pada penelitian ini terdapat batasan penelitian yang berguna untuk hasil penelitian lebih efisien, efektif dan terarah sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji. Adapun batasan penelitian dan masalah penelitian dalam jurnal ini yaitu mengetahui strategi ketua *Explore Wisata Probolinggo* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap wisata daerah melalui program-program, implementasi dan faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apa strategi kepemimpinan dari ketua komunitas membangun hubungan komunitas dengan masyarakat, mengetahui bagaimana penyusunan program hubungan komunitas dengan masyarakat, dan mengetahui upaya ketua komunitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Metode yang dipakai dalam penulisan jurnal ini yaitu metode kualitatif eksploratif dengan menggunakan data Kualitatif yang bersumber dari hasil studi literatur dari berbagai referensi yang berasal dari jurnal, tesis atau disertasi dan artikel terkait, serta observasi dan wawancara langsung kepada ketua *Explore Wisata Probolinggo* (Nugrahani & Hum, 2014). Penggunaan susunan deskriptif analisis yang merupakan metode penelitian dengan menganalisis, mengelola, meneliti data-data yang sudah

terkumpul sehingga akan menghasilkan kesimpulan dan disusun dengan sistematis agar masalah tersebut dapat dimengerti yang difokuskan pada topik penulisan jurnal mengenai apa strategi ketua komunitas membangun hubungan komunitas dengan masyarakat, mengetahui strategi ketua komunitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, mengetahui faktor pendukung dan penghambat ketua komunitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN¹³

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 komunitas *Explore Wisata Probolinggo* memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau AD/ART yang disetujui oleh Ketua *Explore Wisata Probolinggo* guna menjadi dasar pedoman dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan komunitas. Akan tetapi peran partisipasi dari anggota komunitas dan masyarakat juga memiliki andil yang tidak kalah penting dalam mendukung pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan. tanpa adanya partisipasi dari anggota komunitas dan masyarakat, tentu saja program yang telah disusun dengan baik tidak bisa berjalan sesuai dengan rencana (Ariyanti dkk., 2018). Jika anggota komunitas dan masyarakat dapat berpartisipasi secara maksimal tentu

saja keberhasilan komunitas dapat dengan mudah dilakukan.

Untuk itu diperlukan kepemimpinan dari komunitas *Explore Wisata Probolinggo* yang bisa mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap wisata daerah di Kota/Kabupaten Probolinggo. Keberadaan pemimpin dalam lingkup organisasi sangat penting karena menjadi tumpuan atau acuan dalam mencapai tujuan, sebab tanpa kepemimpinan yang baik dan berkualitas, akan sulit untuk mencapai tujuan tersebut, selain itu, peranan pemimpin juga sangat penting dalam mempengaruhi moral anggota organisasi (Simarmata dkk., 2021).

Program Ketua Komunitas Membangun Hubungan Komunitas Dengan Masyarakat

Program yang diterapkan oleh ketua *Explore Wisata Probolinggo* dalam proses kepemimpinannya antara lain yaitu, (1) melakukan kerjasama dengan pengelola wisata atau instansi yang bertanggung jawab atas destinasi wisata tersebut seperti pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata, (2) mensosialisasikan program pengenalan, pengelolaan, dan pengembangan destinasi wisata daerah yang akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait yaitu pengelola wisata, netizen atau warga internet dan masyarakat sekitar yang dapat berpartisipasi langsung dalam mempromosikan destinasi wisata

tersebut, (3) Percepatan informasi antara media sosial milik *Explore Wisata* Probolinggo dengan masyarakat berupa informasi tentang destinasi wisata tersebut ataupun pengalaman dari wisatawan yang pernah mencoba langsung wisata itu kepada masyarakat.

Implementasi Program Ketua Komunitas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Program yang diterapkan oleh ketua komunitas *Explore Wisata* Probolinggo dalam membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di daerah Kota/Kabupaten Probolinggo antara lain seperti melakukan segala bentuk kegiatan dalam mempromosikan wisata daerah yang ada kepada masyarakat daerah maupun luar daerah serta pengelolaan tempat wisata tersebut agar destinasi wisata daerah di Kota/Kabupaten Probolinggo semakin dikenal ke tingkat yang lebih tinggi seperti mancanegara.

Program yang bisa dilakukan oleh ketua *Explore Wisata* Probolinggo untuk membangun hubungan yang baik antara komunitas *Explore Wisata* Probolinggo dan masyarakat yaitu melalui program kerjasama komunitas *Explore Wisata* Probolinggo dengan pihak pengelola atau instansi yang bertanggung jawab atas destinasi wisata tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dalam

kedua UU tersebut dijelaskan bahwa pemerintah kabupaten/kota berwenang dalam mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya serta pemerintah juga dapat memberikan fasilitas dan pelatihan pada masyarakat tentang bidang kepariwisataan sekaligus menjaga dan melestarikan wisata yang ada, hal-hal tersebut salah satunya dapat terwujud melalui kerjasama dengan komunitas *Explore Wisata* Probolinggo ini. Komunitas *Explore Wisata* Probolinggo mensosialisasikan langsung program komunitas pada masyarakat, pengelola destinasi wisata serta *netizen* atau warga internet tentang pengenalan, pengelolaan serta pengembangan destinasi wisata tersebut, hal itu dilakukan guna mendukung pihak-pihak tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada di daerahnya masing-masing, sehingga manfaat dari suksesnya program tersebut dapat dinikmati oleh pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam mempromosikan destinasi wisata tersebut.

Proses penyusunan program hubungan dengan masyarakat dilakukan dalam implementasinya melibatkan pihak pengelola wisata atau instansi yang bertanggung jawab untuk mendapatkan informasi terkait destinasi wisata yang akan dipromosikan tersebut, baik itu informasi umum seperti lokasi, waktu operasional dan biaya yang dikeluarkan untuk masuk ke destinasi tersebut hingga informasi

yang lebih khusus seperti keunikan destinasi wisatanya dan sejarah panjang bagaimana destinasi wisata tersebut berdiri. Informasi yang telah didapat kemudian dijadikan bahan dalam menyusun program hubungan masyarakat melalui kegiatan atau *event* yang diselenggarakan oleh komunitas *Explore Wisata* Probolinggo atas arahan langsung dari ketua komunitas tersebut. Peran yang dilakukan oleh ketua *Explore Wisata* Probolinggo dalam penyusunan program hubungan dengan masyarakat adalah memutuskan dan menyetujui kegiatan atau *event* yang sebelumnya sudah diusulkan oleh komunitas, ketua *Explore Wisata* Probolinggo kemudian mempertimbangkan segala kemungkinan yang kedepannya dapat mempengaruhi sukses tidaknya kegiatan atau *event* dilaksanakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap wisata daerah.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh ketua *Explore Wisata* Probolinggo merupakan gaya kepemimpinan kharismatik, menurut (Langit, 2017) tipe kepemimpinan kharismatik terjadi ketika pemimpin mempunyai nilai yang dapat mempengaruhi bawahannya dalam bertindak dan dalam pengambilan keputusan cenderung mudah dan cepat. Upaya yang dilakukan oleh ketua *Explore Wisata* Probolinggo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap wisata daerah juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya, dengan kharisma yang dimiliki oleh ketua *Explore Wisata*

Probolinggo, beliau mengarahkan para anggotanya untuk membuat suatu kegiatan yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mempromosikan wisata daerah yang ada di Kota/Kabupaten Probolinggo ke tingkat yang lebih tinggi dari regional hingga internasional, serta membantu meningkatkan kembali potensi kepariwisataan yang masih belum berkembang. Menurut (Muzayana, 2021) gaya kepemimpinan kharismatik ini memiliki empat kelebihan dalam proses menjalankan programnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan antara lain yaitu: Pertama, pemimpin tersebut memiliki daya tarik kuat yang biasanya dapat menarik pengikut atau pendukung yang banyak; kedua, anggota, bawahan maupun pendukung patuh dan taat terhadap pemimpin tanpa adanya alasan; ketiga, pemimpin seperti memiliki kekuatan magis yang dapat mempengaruhi anggota, bawahan maupun pendukungnya dan yang terakhir keempat, karisma pemimpin terbentuk dari suatu nilai yang disegani sehingga sulit untuk hilang dan selalu bisa diingat.

Faktor Pendukung Ketua Komunitas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Cara meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung kegiatan komunitas yaitu dengan mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan *explorer* atau menjelajah daerah sekitarnya yang terdapat pemandangan

alam yang indah serta bisa dikembangkan atau dipromosikan kepada masyarakat luas.

Faktor Penghambat Ketua Komunitas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Dalam sebuah komunitas tentu ada beberapa yang tidak sesuai dengan keinginan ketua, seperti tidak lancarnya komunikasi di dalam komunitas yang mana terdapat perbedaan pendapat antara ketua dengan anggota yang berdampak pada kegiatan yang akan dilakukan atau sedang direncanakan. Hal tersebut juga bisa terjadi karena lemahnya kepemimpinan dari ketua komunitas yang tidak bisa menemukan jalan keluar dari suatu masalah di dalam komunitas. Faktor penghambat lain yaitu banyak masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana cara untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas layanan wisata disekitarnya karena kurangnya komunikasi antara ketua komunitas dan anggota kepada masyarakat.

Kepemimpinan ketua Explore Wisata Probolinggo adalah salah satu faktor yang dapat mendorong komunitas untuk dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam pengimplementasiannya ketua Explore Wisata Probolinggo dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu meningkatkan mutu komunitas.

Dari berbagai literatur dapat dipahami bahwa kepemimpinan memiliki makna yang beraneka ragam. Sesuai dengan kapasitas dan pandangan masing-masing individu.

SIMPULAN

Kepemimpinan ketua komunitas Explore Wisata Probolinggo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dilakukan dengan strategi antara lain yaitu kerjasama dengan pengelola pariwisata, mempromosikan program yang telah dibuat, dan penggunaan teknologi informasi dalam mempercepat informasi serta promosi tentang destinasi wisata tersebut. Proses penyusunan program hubungan yang dilakukan oleh ketua komunitas melibatkan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kerjasama dengan pengelola tempat wisata tersebut untuk melakukan event atau kegiatan yang disetujui oleh ketua komunitas dalam rangka mempromosikan sekaligus membuat masyarakat berpartisipasi di sektor kepariwisataan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-6.
- Asmarani, N. A. V. G. (2018). *Partisipasi*

- Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata serta Dampaknya terhadap Perekonomian Warga di Desa Tulungrejo Kota Batu* [Sarjana, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166403/>
- Halim, F. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Dosen Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Stie Sultan Agung Pematangsiantar. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 17-22.
- Langit, D. A. S. (2017). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro dalam Pengembangan Desa Wisata Budaya*. [PhD Thesis]. Universitas Brawijaya.
- Mansur, S. (2019). *Suraya – Prosiding ISKI 2014- Pemilu 2014 dan Krisis Komunikasi Kelomp*.
- Muthi, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Guru Dalam Pengambilan Keputusan Dan Implementasi Pengawas Terhadap Kinerja Guru. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 1(2), 51-71.
- Muzayana, S. (2021). *Implementasi gaya kepemimpinan karismatik di Markas Besar Dagelan Santri Indonesia Tuban Jawa Timur* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1).
- Panji Triatmojo. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), 27-36. <https://doi.org/10.23960/administratio.v10i1.93>
- Saiful Bahri. (2018). *Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen*. Jakad Media Publishing.
- Simarmata, N. I. P., Kato, I., Purba, B., Purba, S., Silalahi, M., Raynonto, M. Y., Sudarso, A., Handiman, U. T., Hidayatullah, A. N., & Karwanto, K. (2021). *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan*. Yayasan Kita Menulis.
- Woxando Figgian Fernando, 122050315. (2016). *Fenomena Komunitas Nmax Di Kota Bandung Nmax Community Phenomenon In Bandung* [Other, Perpustakaan]. <http://repository.unpas.ac.id/1356/>
- Yasir, N. (2019). Kebijakan Komunikasi dalam Membangun Masyarakat Sadar Wisata Di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(3), 424-443. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i3.1548>

Strategi Kepemimpinan Ketua Komunitas "Explore Wisata" Probolinggo Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Wisata Daerah

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Johandri Taufan, Rika Maria, Rusdinal Rusdinal, Nurhizrah Gistituati. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	3%
2	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	journal.umgo.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
7	journal2.um.ac.id	

Internet Source

1 %

8

Annistaesia Restu Pratiwi, Helmi Helmi, Ivan Fauzani Raharja. "KEWENANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KERINCI DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA DANAU KERINCI", Mendapo: Journal of Administrative Law, 2022

Publication

1 %

9

Submitted to Sheffield Hallam University

Student Paper

1 %

10

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1 %

12

ejournal.upm.ac.id

Internet Source

<1 %

13

tracking.mkri.id

Internet Source

<1 %

14

www.pribuminews.com

Internet Source

<1 %

15

ejournal.upi.edu

Internet Source

<1 %

16

empatlawangkab.go.id

Internet Source

<1 %

17	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.instiki.ac.id Internet Source	<1 %
19	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
20	Rivaldo Paul Telussa. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, 2019 Publication	<1 %
21	lppm.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On